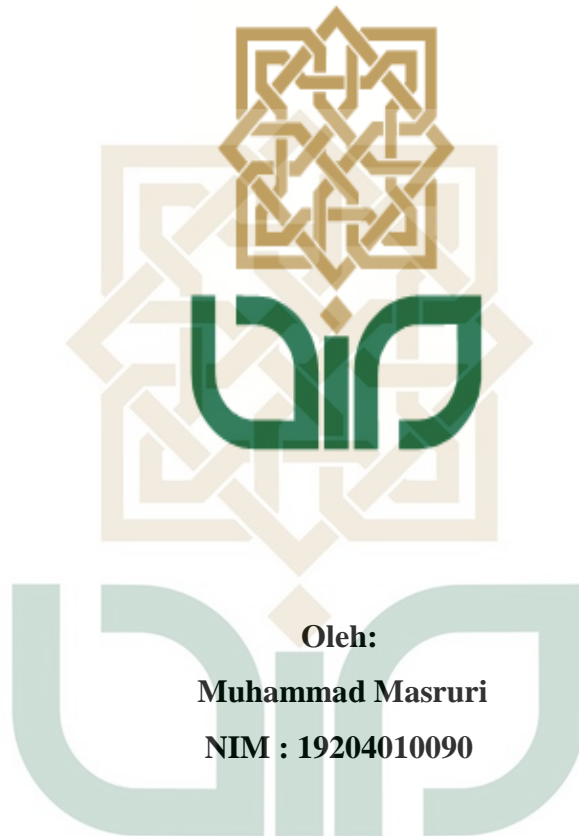


**PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LEARNING MANAGEMENT
SYSTEM (LMS) DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA
PELAJARAN SKI KELAS XI DI MAN SE-KABUPATEN BANTUL**



Oleh:

Muhammad Masruri

NIM : 19204010090

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Magister Pendidikan (M.Pd.)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Sejarah Kebudayaan Islam**

**YOGYAKARTA
2021**

ABSTRAK

Muhammad Masruri, S.Pd.I NIM. 19204010090. Penggunaan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI di MAN Se-Kabupaten Bantul; Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2021.

Pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi Covid-19 memunculkan cara dan inovasi baru dalam prosesnya, sehingga menjadi pemikiran tersendiri bagi para pendidik dengan adanya keterbatasan ruang dan gerak. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah dalam penanganan wabah virus ini dengan mengeluarkan beberapa kebijakan seperti isolasi mandiri, *sosial and physical distancing* sampai pada pembatasan sosial berskala besar (PSBB). Kebijakan ini yang akhirnya berdampak besar pada proses pembelajaran yang dilaksanakan selama masa pandemi Covid-19 saat ini. Sehingga merubah arah proses pembelajaran di Indonesia yang awalnya melaksanakan pembelajaran dengan tatap muka/ *luring* menjadi pembelajaran dalam jaringan/ *daring*. Hal ini yang melandasi peneliti untuk melakukan penelitian terhadap proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dalam hal penggunaan media pembelajaran di MAN se-Kabupaten Bantul. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana penggunaan metode pembelajaran di MAN Kabupaten Bantul selama masa pandemi Covid-19, mengetahui problematika yang dialami oleh MAN Kabupaten Bantul dalam penggunaan media *Learning Management System* (LMS) dan mengetahui dampak penggunaan media *Learning Management System* (LMS) pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang menekankan pada pemanfaatan data lapangan (sesuai kenyataan). Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi partisipatif, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah beberapa sampel responden di madrasah yang diteliti yaitu, wakil kepala madrasah, guru mata pelajaran SKI. Teknik analisis data menggunakan analisis data kualitatif berdasarkan kenyataan dan fakta di lapangan sesuai dengan data yang diperoleh untuk kemudian di verifikasi dan di uji keabsahannya dengan metode triangulasi data.

Temuan penelitian ini adalah: 1) Pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dilakukan sesuai dengan kebutuhan dan keadaan peserta didik, aplikasi WhatsApp digunakan oleh MAN 1 dan MAN 4 Bantul, aplikasi E-Smart (*Moodle*) digunakan oleh MAN 2 Bantul dan aplikasi GeSchool digunakan di MAN 3 Bantul. 2). Kendala yang dialami selama pembelajaran dengan penggunaan media LMS di MAN se-Kabupaten Bantul diantaranya kendala jaringan, kendala kuota (paket data) dan kendala lingkungan. 3). Penggunaan media LMS di masing-masing madrasah di MAN se-Kabupaten Bantul dapat diketahui bahwa hasil penggunaan media tersebut mampu meningkatkan prestasi belajar dan menjadi solusi dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran, Learning Management System, Pandemi Covid-19.*

ABSTRACT

Muhammad Masruri, S.Pd.I NIM. 19204010090. The Use of Learning Management System (LMS) Learning Media During the Covid-19 Pandemic in Class XI SKI Subject at MAN throughout Bantul Regency; Master of Islamic Education Study Program Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at Sunan Kalijaga State Islamic University, Yogyakarta in 2021.

The implementation of learning during the Covid-19 Pandemic brought up new ways and innovations in the process, so that it became a separate thought for educators with limited space and movement. Various efforts have been made by the government in handling this virus outbreak by issuing several policies such as self-isolation, social and physical distancing to large-scale social restrictions (PSBB). This policy ultimately has a major impact on the learning process carried out during the current Covid-19 pandemic. Thus changing the direction of the learning process in Indonesia, which initially carried out face-to-face/offline learning to online/network learning. This is what underlies researchers to conduct research on the learning process during the Covid-19 pandemic in terms of using learning media in MAN throughout Bantul Regency. This study aims to find out how the use of learning methods in MAN Bantul Regency during the Covid-19 pandemic, find out the problems experienced by MAN Bantul Regency in using Learning Management System (LMS) media and find out the impact of using Learning Management System (LMS) media on subjects. History of Islamic Culture (SKI).

This study uses a qualitative approach that emphasizes the use of field data (according to reality). Data collection techniques using participatory observation methods, interviews and documentation. While the data sources used were several samples of respondents in the madrasas studied, namely, vice principals of madrasas, teachers of SKI subject. The data analysis technique uses qualitative data analysis based on facts and facts in the field in accordance with the data obtained to be verified and tested for validity using the data triangulation method.

Based on the research that has been carried out, several results can be drawn including: 1) The implementation of learning during the Covid-19 pandemic is carried out according to the needs and circumstances of the students, the WhatsApp application is used by MAN 1 and MAN 4 Bantul, the E-Smart (Moodle) application is used by MAN 2 Bantul and the GeSchool application are used in MAN 3 Bantul. 2). Constraints experienced during learning with the use of LMS media in MAN throughout Bantul Regency include network constraints, quota constraints (data packets) and environmental constraints. 3). The use of LMS media in each madrasa in MAN throughout Bantul Regency can be seen that the results of using the media are able to improve learning achievement and become a solution in implementing learning during the Covid-19 pandemic.

Keywords: *Learning Media, Learning Management System, Covid-19 Pandemic.*

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya;

Nama : Muhammad Masruri, S.Pd.I
NIM : 19204010090
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 24 Juni 2021
Yang Menyatakan,



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Muhammad Masruri, S.Pd.I
NIM. 19204010090

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya;

Nama : Muhammad Masruri, S.Pd.I
NIM : 19204010090
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Juni 2021

Yang Menyatakan,



Muhammad Masruri, S.Pd.I

NIM. 19204010090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul ;

PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DI MASA PENDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS XI DI MAN SE-KABUPATEN BANTUL

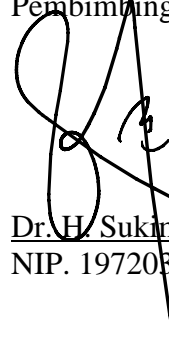
Yang ditulis oleh;

Nama : Muhammad Masruri, S.Pd.I
NIM : 19204010090
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Sejarah Kebudayaan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 29 Juni 2021
Pembimbing,



Dr. H. Sukiman, M.Pd.
NIP. 197203151997031009



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1811/Un.02/DT/PP.00.9/07/2021

Tugas Akhir dengan judul : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN SKI KELAS XI DI MAN SE-KABUPATEN BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MASRURI, S.Pd.I
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010090
Telah diujikan pada : Jumat, 09 Juli 2021
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60f5288c66f34



Penguji I
Dr. H. Suwadi, S.Ag., M.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60f8f073e60a1



Penguji II
Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 60f96f45bda9



Yogyakarta, 09 Juli 2021
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 60fa3bb2507e5

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat untuk orang lain”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Tesis ini telah penulis selesaikan dengan penuh perjuangan untuk dipersembahkan kepada :

Almamater Tercinta Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Serta Kementerian Agama Republik Indonesia



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kenikmatan iman dan Islam kepada kita sehingga dapat kami dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar tanpa kendala satupun, sholawat serta salam marilah kita panjatkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah memberikan pencerahan kepada kita semua hingga kita berada dalam kebudayaan yang sangat maju, dan semoga kita mendapat syafaatnya kelak dihari akhir. Amin.


Dalam penyusunan tesis yang membahas tentang Penggunaan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI di MAN Se-Kabupaten Bantul; yang diajukan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Berkat berbagai upaya dan dukungan dari berbagai pihak dalam penyusunan tesis ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada;

1. Kementerian Agama Republik Indonesia yang telah memberikan beasiswa dan kesempatan kepada saya untuk melanjutkan Magister Pendidikan Agama Islam.
2. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag, MA. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2016 s.d. 2020.
4. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2021 s.d.2024.
5. Dr. H. Mahmud Arif, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Dr. Dwi Ratnasari, M.Ag. selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Dr. H. Sukiman, M.Pd. sebagai Dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya dengan penuh kesabaran sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Seluruh dosen dan karyawan program magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Bantul beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan support, kepercayaan dan dukungannya untuk dapat melanjutkan pendidikan pada jenjang Magister.
10. Kepala Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bantul beserta staf dan jajarannya yang telah memberikan ijin pengambilan data-data dan informasi terkait tesis ini.
11. Bapak Muhammad Furqon, S.Pd.I, Bapak Afiq Fikri Almas, M.Pd., Bapak Ibnu Sakhani, S.S., M.Sc. Bapak Yasin Syafi'i Azzami, S.Pd.I, selaku Guru Mapel SKI di MAN se-Kabupaten Bantul yang telah bersedia meluangkan waktunya dan kesempatannya untuk pengambilan data sehingga mempermudah penulis dalam penyusunan tesis.

12. Ayahanda tercinta Alm. H. Nahrowi, Ibunda tercinta Hj. Salimah dan seluruh kakak dan adik keluarga besar H. Nahrowi yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang selalu mendoakan dan memberikan support demi terselesainya tesis ini tanpa terkendala suatu apapun.
13. Istri Tercinta Kurnia Oktaviany, S.Pd.T dan ketiga buah hati (Atina Mitsla Fatimah, almh. Inez Zahira Fatimah, dan Athira Tsalisa Fatimah) yang selalu menjadi penyemangat dalam menyelesaikan Tesis ini serta tidak henti-hentinya selalu memberikan dukungan moril hingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik (I Love U All).
14. Teman-teman seperjuangan Beasiswa SKI UIN Sunan Kalijaga Tahun Angkatan 2019-2021 yang luar biasa dengan berbagai talenta masing-masing sehingga menambah semangat dalam menyelesaikan tesis ini...mari kita wujudkan motto kita yaitu “Masuk bareng-lulus bareng”.

Tiada kata yang pantas untuk penulis sampaikan selain ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu, semoga selalu diberikan kesehatan dan kekuatan dalam menghadapi musibah pandemi Covid-19. Terakhir penulis sampaikan permohonan maaf kepada semua pihak karena dalam penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran demi lengkapnya penulisan tesis ini. Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya, serta pembaca pada umumnya dan menjadi amal jariyah kelak bagi penulis baik di dunia maupun di akhirat kelak...amiin.

Yogyakarta, 24 Juni 2021
Penulis,



Muhammad Masruri, S.Pd.I
NIM./19204010090

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR DIAGRAM	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	9
F. Metode Penelitian	12
G. Sistematika Pembahasan	24
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Media Pembelajaran	26
B. Sejarah Kebudayaan Islam	28
C. <i>Learning Management System</i> (LMS)	31
BAB III PROFIL MAN Se-KABUPATEN BANTUL	
A. Madrasah Aliyah Negeri 1 Bantul	41
B. Madrasah Aliyah Negeri 2 Bantul	49
C. Madrasah Aliyah Negeri 3 Bantul	56
D. Madrasah Aliyah Negeri 4 Bantul	63
BAB IV ANALISIS DATA PEMBAHASAN	
A. Penggunaan Media <i>Learning Management System</i> (LMS) Pada Mata Pelajaran SKI	71
B. Problematika Penggunaan Media <i>Learning Management System</i> (LMS) Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI	89
C. Dampak Penggunaan Media <i>Learning Management System</i> (LMS) Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa	94
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	98

B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN	105



DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1	Struktur Organisasi MAN 1 Bantul	47
Bagan 3.2	Struktur Organisasi MAN 2 Bantul	54
Bagan 3.3	Struktur Organisasi MAN 3 Bantul	60
Bagan 3.4	Struktur Organisasi MAN 4 Bantul	69



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data Guru Pengajar MAN 1 Bantul	48
Tabel 3.2	Data Guru Pengajar MAN 2 Bantul.....	55
Tabel 3.3	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan MAN 3 Bantul	61
Tabel 3.4	Rekapitulasi Data Siswa (4 tahun terakhir) MAN 3 Bantul	63
Tabel 3.5	Rekapitulasi Data Orangtua Siswa MAN 3 Bantul	62
Tabel 3.6	Perbandingan Hasil Belajar Siswa Penilaian Akhir Semester (PAS) Sebelum Penggunaan LMS (Tatap Muka) dan Sesudah Penggunaan LMS (Daring) Pada Mapel SKI Kelas XI.....	95
Tabel 3.7	Prosentase Kenaikan Hasil Belajar Siswa Kelas XI Mata Pelajaran SKI Pada Penilaian Akhir Semester (PAS) MAN se-Kabupaten Bantul.....	95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Poling ketersediaan perangkat pembelajaran/HP Siswa di MAN 2 Bantul	73
Gambar 4.2	RoadMap E-Smart MAN 2 Bantul	74
Gambar 4.3	E-Sertifikat bukti telah melaksanakan pelatihan	75
Gambar 4.4	Tampilan Menu Utama E-Smart.....	76
Gambar 4.5	Tampilan Menu Setelah Login E-Smart	77
Gambar 4.6	Tampilan Materi yang sudah di ajarkan	78
Gambar 4.7	Tampilan modul dan cek list download siswa.....	78
Gambar 4.8	Tampilan cara pengerjaan tugas praktek	79
Gambar 4.9	Tampilan menu tanya jawab siswa di dalam aplikasi.....	80
Gambar 4.10	Tampilan cetak piagam penghargaan	80
Gambar 4.11	Tampilan Menu Login Geschool	83
Gambar 4.12	Tampilan Menu Utama Geschool	84
Gambar 4.13	Menu Setting Soal Dalam Aplikasi Geschool	85
Gambar 4.14	Menu Cek Keaktifan Siswa Dalam Mengerjakan Soal	85
Gambar 4.15	Menu Cek Hasil Kerja Siswa	86
Gambar 4.16	Tampilan Penyampaian Tugas Siwa Melalui Media WhatsApp	88

DAFTAR DIAGRAM

Gambar 4.1	Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Daring di MAN 2 Bantul.....	92
------------	---	----



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang melanda ratusan Negara di Dunia telah menimbulkan dampak yang besar bagi semua pihak, termasuk dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan menengah.¹ Penanganan virus tersebut telah dilakukan oleh semua elemen baik dari pemerintah langsung maupun elemen lain. Hal ini kemudian memunculkan sebuah kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus dengan berbagai cara seperti isolasi, *social and physical distancing* hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB), kebijakan ini yang pada akhirnya mengharuskan warga untuk tetap *stay at home*; bekerja, beribadah dan belajar di rumah.² Kondisi demikian menuntut lembaga pendidikan untuk mencari solusi dan inovasi untuk melaksanakan proses pembelajaran yang aman bagi peserta didik dan pendidik.³

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI, menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*) mulai pertengahan Maret 2020.⁴ Proses pembelajaran dilakukan dari rumah masing-masing sampai pertengahan tahun 2021 ini. Prinsip

¹ R. Baharin, R., Halal, "Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia," *Iranian Journal of Management Studies*, 13, no. 1 (2020). hlm. 139–64.

² Dindin Jamaluddin, Teti Ratnasih, Heri Gunawan, Epa Paujiah, *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*, (Karya Tulis Ilmiah, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020).

³ Baharin, R., Halal, "Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia."

⁴ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)," in *Surat Edaran* (Jakarta: Kemendikbud, 2020).

yang diterapkan dalam kebijakan masa pandemi Covid-19 adalah “kesehatan dan keselamatan peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga, dan masyarakat merupakan prioritas utama dalam menetapkan kebijakan pembelajaran”.⁵ Sebagai seorang guru atau pendidik yang selama ini lebih banyak menyampaikan materi secara offline (tatap muka di kelas) akibat pandemi covid-19 sekarang ini dituntut melakukan pembelajaran secara *daring* (dalam jaringan) atau *online*.⁶ Beberapa hambatan pembelajaran *online/ daring* yang saat ini dilakukan oleh para guru banyak ditemukan (*hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI pada MAN 1 Bantul, MAN 2 Bantul dan MAN 4 Bantul pada tanggal 25 Oktober 2020 pukul 09.03 WIB*).⁷ Hal ini dapat berdampak tidak hanya pada guru, melainkan juga pada peserta didik. Sedangkan sesuai dengan Kurikulum Nasional 2013⁸ terkait dengan Keterampilan Teknologi Informasi dan Komunikasi sudah menjadi keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh guru, karena keterampilan ini sudah “*embedded*” (tertanam) di dalam setiap pembelajaran. Hal ini secara tidak langsung keterampilan menggunakan media pembelajaran diharapkan harus ter-internalisasi dalam diri seorang pendidik untuk mengembangkan pembelajaran yang di ampunya. Dalam masa pandemi sekarang inilah seorang pendidik di tuntut untuk memanfaatkan media pembelajaran sebagai alat untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

⁵ Andri Anugrahana, “Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar,” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020): 283.

⁶ Muhammad Furqon, “Wawancara Dengan Guru Mapel SKI Kelas XI” (Bantul, 2021). Pada tanggal 28 Oktober 2020.

⁷ M Furqon. Afiq Fikri. Yasin Syafi’i, “Wawancara Dengan Guru Mata Pelajaran SKI di MAN 1, MAN 2 dan MAN 4 Bantul” (n.d.). diambil tanggal 29 Oktober 2020 lewat sambungan telephone..

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI, “Kurikulum Pendidikan Nasional 2013” (2014).

Pentingnya penggunaan media pembelajaran juga sudah dijelaskan dalam ayat suci Al-Qur'an sebagaimana Allah SWT berfirman dalam Q.S An-Nahl: 125 sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ

Artinya: *Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik.*⁹

Berdasarkan ayat diatas dapat dinyatakan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran harus mempertimbangkan aspek pesan yang disampaikan adalah positif, dan bahasa yang santun sebagai sarana penyampai pesan, dan jika dibantah pun seorang pendidik harus menjelaskannya dengan bahasa logis, agar peserta didik dapat menerima dengan baik. Dengan demikian, media dalam penyampaian pesan disini adalah bahasa lisan sebagai pengantar pesan.¹⁰

Meskipun menurut Bilfaqih, Y dan Qamaruddin, M.N dalam tulisannya *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* dikatakan bahwa pembelajaran daring mampu memberikan layanan yang menarik dan efektif, tetapi dalam pelaksanaannya memiliki tantangan tersendiri.¹¹ Tidak bisa dipungkiri bahwa pelaksanaan pembelajaran daring memberikan dampak tersendiri bagi guru maupun peserta didik, baik dampak psikis maupun dampak jaringan (*berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran SKI MAN 1 Bantul dan MAN 3*

⁹ Departemen Agama, "Al-Qur'an Dan Terjemahan" (Bandung: Diponegoro, 2008), hlm. 281.

¹⁰ M. Ramli, "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Qur'an Dan Hadits," *Ittihad Jurnal Kopertais* 123, no. 23 (2015): hlm. 134.

¹¹Qamaruddin. M.N & Bilfaqih Y., *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring* (Yogyakarta: Deepublish, 2015). hlm.75.

Bantul pada tanggal 24 Oktober 2020 pukul 15.51 WIB).¹² Kondisi seperti ini menjadi hal yang menarik untuk dikaji dan diteliti seiring dengan penggunaan media pembelajaran secara daring. Seorang guru tidak hanya dituntut untuk ahli dalam menyampaikan materi atau bahan ajar secara *offline* saja (tatap muka di kelas), tetapi dituntut juga dapat menggunakan sistem pembelajaran secara daring.

Dimasa pandemi sekarang ini sekolah dan madrasah belum berani untuk melakukan pembelajaran secara tatap muka atau *luring*, sehingga memerlukan inovasi yang dilakukan oleh pendidik untuk melakukan pembelajaran kepada peserta didik. Diperlukan media dan cara digunakan oleh pendidik untuk melakukan transfer ilmu. Media yang digunakan selama ini entah para pendidik sadari atau tidak banyak sudah menggunakan metode *Learning Management System* (LMS) merupakan salah satu metode yang digunakan sebagai sebuah bentuk teknologi informasi yang diterapkan di bidang pendidikan, yaitu sistem pembelajaran jarak jauh (*Distance Learning*) dengan memanfaatkan teknologi komputer, jaringan komputer dan/atau Internet.¹³ Disadari atau tidak hal ini merupakan sesuatu yang baru bagi sebagian kalangan pendidik sehingga menjadi kendala yang cukup berarti dalam proses pembelajaran.

Sementara disisi lain, kehadiran Revolusi Industri 4.0, teknologi digital dan Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi materi pokok dalam pergerakan Industri.¹⁴ Sehingga diperlukan upaya yang serius dalam mempersiapkan sumberdaya manusia bidang TIK yang handal dan kompeten.

¹² M. Furqon. Ibnu Sakan, "Wawancara Guru Mata Pelajaran SKI di MAN 1 dan MAN 3 Bantul" (Yogyakarta, 2020). diambil tanggal 24 Oktober 2020 lewat sambungan telephone.

¹³ Romi Satria Wahono, "Meluruskan Salah Kaprah Tentang E-Learning," <https://romisatriawahono.net/>, 2008, <https://romisatriawahono.net/2008/01/23/meluruskan-salah-kaprah-tentang-e-learning/>. diakses tanggal 11 November 2020.

¹⁴ Rojko Andreja, "Industry 4.0 : Concept and Background", Dalam International Journal of Interactive Mobile Technology," *International Journal of Interactive Mobile Technologies* 11 (2017): 77–90.

Oleh karena itu peran madrasah dalam hal ini sangat penting untuk memaksimalkan penggunaan Teknologi Informasi dalam pelaksanaan pembelajaran terutama saat ini pada masa pembelajaran daring. Yang menjadi pertanyaan saat ini adalah sudah siapkah sumberdaya manusia dilingkungan madrasah untuk mengimbangi pesatnya perkembangan teknologi yang ada saat ini?. Hal ini menjadi pertanyaan yang harus ditanggapi secara serius, sehingga diharapkan tidak menjadi penghambat proses pembelajaran di masa pandemi saat ini. Masa hadirnya Revolusi Industri 4.0 diprediksi akan ada yang dinamakan era *inovasi disruptif teknologi*, merupakan inovasi yang dapat membantu menciptakan pasar baru, bahkan dimungkinkan dapat mengganggu pasar atau tatanan yang sudah ada, pada akhirnya akan menggantikan teknologi yang sudah ada, sehingga berdampak pada tatanan kehidupan sosial dan teknologi.

Disruptif teknologi yang ada di era ini secara umum ada dua¹⁵ : *pertama* disruptif pada aspek kelembagaan dan pengelolaan pendidikan, dan *kedua* adalah disruptif terhadap kesenjangan kualitas peserta didik yang dihasilkan akibat dari penggunaan media digital, karena adanya tuntutan akan permintaan penguasaan media digital. Maka salah satu upaya awal yang harus dilakukan oleh pemangku pendidikan madrasah adalah dengan mengenalkan transformasi ke *platform* digital bagi peserta didik dengan tetap mengutamakan pendekatan pedagogik melalui pembelajaran luring jika dimungkinkan.

¹⁵ Muhammad Ruslan, "Pendidikan Di Era RI 4.0 Dan Tantangannya," Kompasiana, 2018, <https://www.kompasiana.com/pendidikan-di-era-ri-4-0-dan-tantangannya>, diakses tanggal 11 November 2020.

Para pendahulu telah melakukan penelitian tentang pembelajaran berbasis *LMS* khususnya para pakar dibidangnya, seperti Purbo (2002)¹⁶ dan Wahono (2003).¹⁷ Berdasar penuturan para ahli ini belum ada sekolah atau madrasah pada masa itu yang benar-benar serius meneliti tentang pengaruh aplikasi *e-learning* terhadap hasil belajar siswa. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan pengembangan *e-learning* menyimpulkan bahwa, implemetasi produk pembelajaran melalui penerapan atau implementasi penggunaan *LMS* dapat memberikan keuntungan, diantaranya sistem dapat memfasilitasi komunikasi dan interaksi antara peserta didik dengan pendidik serta meningkatkan kolaborasi antara siswa untuk membentuk komunitas belajar.¹⁸

Saat ini dengan teknologi yang semakin canggih, kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan tanpa harus adanya tatap muka antara pendidik dan peserta didik seperti masa pandemi saat ini. Pada masa canggih sekarang ini dibutuhkan perantara yang dapat menghubungkan antara peserta didik dengan sumber belajarnya, perantara tersebut dinamakan *e-learning*. *E-Learning* adalah sebuah media pengajaran dan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau Internet) untuk menyampaikan isi kandungan, interaksi ataupun pemudah caraan.¹⁹

¹⁶ Antonius Aditya Hartanto, *Teknologi E-Learning Berbasis PHP Dan MySQL: Merencanakan Dan Meng-Implementasikan Sistem e-Learning* (Jakarta: Elex Media Computindo, 2002). hlm. 34.

¹⁷ Romi Satria Wahono, "Pengantar E-Learning Dan Pengembangannya," Ilmu Komputer, 2008, <https://ilmukomputer.org/2008/11/25/pengantar-elearning-dan-pengembangannya/>. hlm.1.

¹⁸ Henry Praherdhiono, "Penegembangan Pembelajaran Blended Berbasis Web Platform Opensource Pada Matakuliah Pembelajaran S-1 Jurusan Teknologi Pendidikan" (Universitas Negeri Malang, 2009). hlm. 56.

¹⁹ Jaya Kumar C. Koran, *Aplikasi E-Learning Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Di Sekolah-Sekolah Malaysia*, (Malaysia, Kementerian Pendidikan Malaysia, 2001). hlm.3.

Learning management System (LMS) atau yang dikenal dengan *Virtual Learning Environment (VLE)* adalah suatu pengelolaan pembelajaran yang mempunyai fungsi untuk memberikan sebuah materi, mendukung kolaborasi, menilai kinerja siswa, merekam data peserta didik, dan menghasilkan laporan yang berguna untuk memaksimalkan efektivitas dari sebuah pembelajaran.²⁰ Terdapat beberapa contoh *LMS* yang tersedia diantaranya *Quipper School, Google Classroom, Kelase, Kelas Kita dan Sekolah Pintar, Edmodo, Schoology, GeSchool, Learnbost, Medidu* dan masih banyak lagi.

Beragamnya pilihan media pembelajaran *daring* menarik untuk diterapkan dalam pembelajaran jarak jauh saat ini, terlepas dari berbagai permasalahan yang dihadapi dalam proses dan pemilihan media yang digunakan diatas, maka penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Learning Management System (LMS) Di Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran SKI Kelas XI di MAN Se-Kabupaten Bantul dianggap penting dilakukan sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan pembelajaran di masa Pandemi dan untuk mengetahui bagaimana penggunaan media pembelajaran yang dilakukan oleh MAN Kabupaten Bantul selama melaksanakan pembelajaran jauh dimasa pandemi.

B. Rumusan Masalah

Berbagai permasalahan yang muncul dalam rumusan latar belakang diatas merupakan gambaran umum mengenai berbagai macam masalah yang dihadapi pendidik ketika melakukan pembelajaran jarak jauh atau *daring*. Agar lebih mudah dalam pemetaan masalah, dapat dibatasi pembahasannya sebagai berikut:

²⁰ Ozge Yasar & Tufan Adiguzel, "A Working Successor of Learning Management Systems: SLOODLE," *Procedia* 2 (2010) hlm. 5682.

1. Bagaimana penggunaan media LMS pada mata pelajaran SKI kelas XI selama masa Pandemi covid-19 di MAN se-Kabupaten Bantul?
2. Bagaimana problematika penggunaan media LMS mata pelajaran SKI kelas XI di MAN se-Kabupaten Bantul?
3. Bagaimana dampak penggunaan media LMS pada mata pelajaran SKI kelas XI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sesuai dengan permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk menggambarkan penggunaan metode pembelajaran dengan menggunakan LMS dimasa Pandemi Covid-19 di MAN se-Kabupaten Bantul.
2. Untuk menganalisis problematika penggunaan media LMS yang digunakan oleh MAN Se-Kabupaten Bantul selama masa Pandemi Covid-19.
3. Untuk menganalisis dampak penggunaan media LMS pada mata pelajaran SKI kelas XI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat atau memiliki nilai guna sebagaimana berikut:

1. Secara teoritis, diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan penggunaan aplikasi Learning Management System (LMS) dan dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna :
 - a. Bagi guru, penelitian ini dapat menjadi wawasan dan pilihan dalam penggunaan media pembelajaran, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih variatif.
 - b. Bagi madrasah, penelitian ini semoga menjadi bahan evaluasi untuk menentukan kebijakan di internal madrasah dalam mempersiapkan metode pembelajaran di masa pandemi Covid-19.
 - c. Bagi Kementerian Agama, atau pembuat kebijakan penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pertimbangan dalam menentukan kebijakan pelaksanaan pembelajaran selama masa Pandemi.

E. Kajian Pustaka

Berdasarkan dari hasil penelusuran dari berbagai kajian, penelitian dan tulisan sebelumnya, peneliti mendapatkan tema yang serupa dan relevan dengan tema yang akan diteliti dalam kajian penelitian kali ini, yaitu diantaranya:

Pertama, tesis yang ditulis oleh Ida Faridatul Hasanah, dengan judul *Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Mata Pelajaran SKI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI di MAN 1 Kota Malang*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis android pada mata pelajaran SKI di MAN 1 Kota Malang sangat membantu terhadap proses pembelajaran SKI dengan sampel kelas XI. Dari hasil penelitian diketahui bahwa

semakin tinggi penggunaan media pembelajaran berbasis android, maka diikuti pula dengan semakin tinggi hasil belajar siswa pada mata peajaran SKI.²¹

Kedua, tesis yang ditulis oleh Thomas Kartono yang berjudul *Pengembangan Bahan Ajar dengan Menggunakan LMS (Learning Management System) Moodle untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendahuluan pembelajaran masih tergantung pada penjelasan guru, media yang digunakan masih terbatas pada buku dan LKS yang masih kurang menekankan pada kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil perencanaan dan pengembangan bahan ajar menunjukkan bahan ajar yang dikembangkan berdasarkan model *Borg ang Gall* dan hasil uji coba lapangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara *pretest-postest* kelas kontrol dan kelas eksperimen keterampilan berfikir kritis menunjukkan adanya peningkatan berfikir kritis.²² Penelitian ini dilakukan selama masa normal, tentu akan berbeda ketika dilaksanakan dalam masa Pandemi seperti sekarang.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Nelius Harefa dan Sumiyati tentang *Persepsi Siswa terhadap Google Classroom sebagai LMS pada masa Pandemi Covid-19*. Pada penelitian ini menitik beratkan pada persepsi siswa terhadap pemanfaatan google classroom pada proses pembelajaran kimia selama masa pandemi Covid-19. Data diambil dari beberapa responden siswa dan dikumpulkan dengan memberikan instrumen penelitian berupa angket. Dalam penelitian ini sangat diperhatikan bahwa persepsi siswa merupakan indikator yang

²¹ Ida Faridatul Hasanah, "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Mata Pelajaran SKI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di MAN 1 Kota Malang" (UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018). hlm. 1.

²² Thomas Kartono, "Pengembangan Bahan Ajar Dengan Menggunakan LMS (Learning Management System) Moodle Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis," (Universitas Negeri Malang, 2017). hlm. 35.

sangat dinamis. Persepsi siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa indikator, salah satunya adalah penerapan metode pembelajaran yang berbeda-beda. Selain itu, pemahaman akan *tools* suatu media atau LMS dapat mempengaruhi persepsi siswa.²³

Keempat, penelitian studi literatur yang ditulis oleh Meilani Safitri yang berjudul *Penerapan Learning Management System (LMS) dalam Pembelajaran Matematika di Era Digital*. Didalam pembahasan penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi baik definisi, manfaat, kelebihan dan kekurangan, pengembangan dan penerapan tentang media LMS dikaitkan dengan pembelajaran Matematika. Hal ini hampir berbanding lurus dengan rencana penelitian yang akan peneliti lakukan.²⁴

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Lucky Cahyana Subadi, Timotius F.C.W dkk dengan judul *Pelatihan Pembelajaran Berbasis E-Learning dengan Platform Learning Management System (LMS) di Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa proses pelatihan pembelajaran LMS yang dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra Surabaya diinisiasi oleh departemen Training Learning Center (TLC) yang menjadi obyeknya adalah dosen dan mahasiswa melalui observasi berbagai tahap, hal ini dilakukan untuk mengetahui kebutuhan LMS sebagai media kontrol pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa dengan pelaksanaan pelatihan yang berjenjang sehingga dosen dan mahasiswa faham dengan materi pelatihan yang di sampaikan. Dalam penelitian ini menitikberatkan pada penguasaan penggunaan Moodle. Pada

²³ Sumiyati Nelius Harefa., "Persepsi Siswa Terhadap Google Classroom Sebagai LMS Pada Masa Pandemi Covid-19," *Journal Pendidikan Unisla 2* (2020).

²⁴ Meilani Safitri, "Penerapan Learning Management System (LMS) Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Digital," in *Prosiding Seminar Nasional* (Palembang: Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang, 2019).

penelitian ini pelatihan penggunaan metode LMS berlangsung lancar karena peserta berasal dari dosen dan mahasiswa sehingga penyerapan materi cepat dipahami.²⁵

Kelima, penelitian yang ditulis oleh KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani yang berjudul *Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pndemi Covid-19*.²⁶ Tulisan ini menjelaskan mengenai media pembelajaran yang dilakukan selama masa pandemi covid-19 dari ditinjau dari kelebihan, kekurangan serta problematika dan cara mengatasi kendala pembelajaran online. Topik penelitian hampir sama yang peneliti bidik, namun perbedaannya terletak pada subjek penelitiannya yaitu pada mahasiswa.

Dari hasil pencarian kajian pustaka yang selaras dengan penelitian tentang penggunaan media *Learning Management System* (LMS) sejauh ini masih dilakukan sebatas pada penelitian pada penggunaan LMS secara umum dan dilakukan pada saat kegiatan tatap muka atau luring bisa dilakukan. Belum ada penelitian yang fokus meneliti tentang penggunaan media LMS pada saat masa pandemi, diperdalam dengan melakukan penelitian tentang bagaimana problematika penggunaan media LMS pada pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MAN Se-Kabupaten Bantul di masa pandemi.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan sebuah cara untuk memecahkan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud untuk

²⁵ Dkk Lucky Cahyana Subadi, "Pelatihan Pembelajaran Berbasis E-Learning Dengan Plaform Learning Management System (LMS) Di Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra," (Jakarta: *Journal of Community Service Consortium* 1, 2020).hlm. 3.

²⁶ KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi Media Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19," *Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020).

mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Melalui metode yang tepat, seorang peneliti tidak hanya mampu melihat fakta sebagai kenyataan tetapi juga mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu.²⁷ Metode penelitian merupakan suatu rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan atau isu-isu yang dihadapi.²⁸

Di dalam metode penelitian ini akan membahas tentang: (a) pendekatan dan jenis rancangan penelitian, (b) lokasi penelitian, (c) teknik pengumpulan data, (d) teknik analisis data

1. Pendekatan dan Jenis Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.²⁹

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang penting untuk memahami suatu fenomena sosial dan perspektif individu yang diteliti. Tujuan pokoknya adalah menggambarkan, mempelajari, dan menjelaskan fenomena itu.

²⁷ Vismaia S. Damaianti Syamsudin AR, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011). hlm. 14.

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013). hlm. 52.

²⁹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, edisi revisi (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012). hlm. 4.

Pemahaman fenomena ini dapat diperoleh dengan cara mendeskripsikan dan mengeskplorasikannya dalam sebuah narasi. Dengan cara tersebut peneliti harus dapat memperlihatkan hubungan antara peristiwa dan makna peristiwa.³⁰ Sehingga dengan pendekatan kualitatif ini peneliti akan menggambarkan dan menganalisis setiap individu.

Sedangkan jenis rancangan penelitiannya adalah menggunakan studi kasus. Studi kasus atau penelitian kasus adalah penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Subjek penelitian bisa berasal dari individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang serta interaksi lingkungan dari unit-unit sosial yang menjadi subjek. Tujuan studi kasus adalah memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas dijadikan suatu hal yang bersifat umum.³¹

Jadi karena dalam penelitian ini menyangkut tentang penggunaan media pembelajaran Learning Management System (LMS) di masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran SKI kelas XI, maka peneliti berusaha melihat secara mendalam perkembangan penggunaan media pembelajaran tersebut di MAN se-kabupaten Bantul.

Penelitian ini juga merupakan sebuah rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan masalah. Hasil penelitian tidak dimaksudkan sebagai pemecahan langsung dari permasalahan yang dihadapi, karena penelitian

³⁰ Syamsudin AR, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa...*, hlm. 74.

³¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998). hlm. 66.

merupakan bagian dari usaha pemecahan masalah. Sebagaimana diungkapkan oleh Saefuddin Azwar dalam bukunya bahwa, fungsi penelitian adalah mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.³²

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan mengambil narasumber yang dapat memberikan informasi dan data yang dibutuhkan untuk melengkapi dan memperjelas penelitian yang akan dilakukan. Lokasi pengambilan data akan dilakukan di MAN se-Kabupaten Bantul yaitu MAN 1, MAN 2, MAN 3 dan MAN 4 Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran Learning Management System (LMS) di masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran SKI kelas XI dalam melaksanakan pembelajaran. Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah Guru SKI Kelas XI di MAN se-kabupaten Bantul.

4. Sumber Data

Menurut Lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.³³ Kata-kata dan tindakan orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio, dan pengambilan foto. Sumber tertulis

³² Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001). hlm. 1.

³³ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*, hlm. 157.

dapat berupa sumber dari arsip, dokumen pribadi maupun dokumen resmi foto yang menghasilkan data deskriptif yang cukup berharga dan sering digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasil yang sering dianalisis secara induktif.

Sugiono berpendapat bahwa sumber data terbagi 2, yaitu:

- a) Data primer, adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Diperoleh melalui keterangan-keterangan, penjelasan-penjelasan dari madrasah yang berhubungan langsung dengan penelitian didalam tulisan ini.
- b) Data sekunder, adalah sumber data tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui literatur dan studi pustaka.³⁴

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah Guru Mata Pelajaran SKI, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, karena diantaranya mereka merupakan pengguna pembelajaran dengan model LMS. Dari para informan tersebut peneliti memperoleh data yang benar-benar dapat menjawab rumusan masalah dalam menganalisis penggunaan media LMS di MAN se-Kabupaten Bantul dimasa Pandemi Covid-19

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara agar tingkat keabsahan dan validitas penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademis. Dalam penelitian kualitatif teknik yang digunakan

³⁴ Sugiono, *Memahami Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009). hlm. 45.

menekankan pada observasi partisipatif, wawancara, dan dokumentasi. Penjelasan dari beberapa teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara langsung dilapangan.³⁵ Observasi dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki.³⁶ Metode observasi ini digunakan untuk mengadakan penelitian dan pengamatan sistematis dalam rangka menyimpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk mengamati situasi dan kondisi MAN di Kabupaten Bantul, yaitu dengan melakukan pengamatan pada aktifitas atau proses guru dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi ini.

Dalam penelitian ini, metode observasi juga digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek penelitian, tempat penelitian, kegiatan penggunaan media pembelajaran LMS di MAN se-Kabupaten Bantul. Observer berada bersama subjek dan objek yang diteliti secara langsung, karena ini termasuk observasi langsung.

b. Wawancara

Teknik wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dilakukan secara sistematis dan berlandaskan

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014). hlm. 308.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 313..

pada tujuan penelitian.³⁷ Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.³⁸

Sebelum peneliti melaksanakan wawancara, terlebih dahulu melaksanakan pembuatan form pertanyaan yang akan disampaikan kepada narasumber sesuai dengan permasalahan yang akan digali dalam penelitian ini. Meskipun dalam penelitian ini penulis ada juga yang menggunakan teknik wawancara melalui sambungan telepon karena terbatas ruang dan gerak karena masa pandemi covid-19. Dan perlu diakui bahwa berbicara secara mendalam dan detail tentang sesuatu melalui sambungan telepon tidaklah selalu dapat dilakukan oleh semua orang. Walaupun wawancara melalui telepon bermanfaat untuk menggali hal-hal atau isu-isu sensitif karena adanya kerahasiaan terhadap individu yang diwawancara.³⁹ Di dalam penelitian ini nanti, wawancara akan disiapkan pertanyaan yang sudah tersusun, kemudian satu persatu akan di kroscekkan dengan narasumber sehingga tingkat validitas dan keabsahan dapat tercapai.

Penulis menggunakan metode wawancara untuk memperoleh sejauh mana penggunaan media pembelajaran LMS saat masa pandemi di MAN se-Kabupaten Bantul, serta problematika yang

³⁷ Sutrisno Hadi, *Metode Research Jilid 1*, 1st ed. (Yogyakarta: Andi Offset, 2001). hlm. 136.

³⁸ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*, hlm. 186.

³⁹ A.N. Oppenheim, *Questionnaire Design, Interviewing and Attitude Measurement* (New York: Basic Book, 1992).

dihadapi dalam pengaplikasian LMS dan dampak yang dihasilkan dalam penggunaan media LMS di masa pandemi.

c. Dokumentasi

Selain wawancara dan observasi, informasi juga dapat diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip, foto, hasil rapat, cenderamata, jurnal kegiatan, dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam. Peneliti perlu memiliki kepekaan teoritik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.⁴⁰

Adapun dokumentasi penulis kumpulkan mengenai proses penggunaan media pembelajaran jarak jauh berbasis LMS (lewat media screenshot), cara mengoperasikan media pembelajaran yang digunakan oleh guru SKI dan beberapa dokumen pembelajaran hasil dari penggunaan media LMS.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi kesatuan yang dapat dikelola, mensintetiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁴¹

⁴⁰ Faisal Sanafiah, *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasi* (Malang: YA3, 1990). hlm. 77.

⁴¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi...*, hlm. 248.

Metode Penggunaan teknik analisis data yang penulis pakai adalah teknik analisis data kualitatif, yaitu metode penelitian yang menggambarkan kenyataan atau fakta dilapangan sesuai dengan data yang diperoleh untuk mengetahui media pembelajaran LMS yang digunakan oleh MAN se-kabupaten Bantul pada mata pelajaran SKI di masa pandemi, sehingga menjadi evaluasi dan masukan yang positif kedepannya dalam penyampaian pembelajaran menggunakan metode LMS.

Metode analisis data ini disebut juga metode pengolahan data yang mengandung pengertian proses mengorganisasikan dan mengurutkan data dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja yang disarankan oleh data.⁴²

Penjelasan dalam teknik analisa data yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data-data yang mempunyai hubungan dengan penelitian yang dimaksud.
- b. Reduksi data yaitu proses menyeleksi, merangkum, memisahkan, menyederhanakan, dan merubah bentuk data yang terdapat pada catatan di lapangan tanpa mengurangi atau menambahi. Dengan demikian data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.
- c. Setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, grafik, dan lain sebagainya. Jika

⁴² Lexi J. Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002). hlm. 103.

pola tersebut sudah ditemukan dan didukung dengan data yang diperoleh selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku dan yang selanjutnya disajikan dalam laporan akhir penelitian.

d. Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan (verifikasi).⁴³

7. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data (validitas internal) uji dependabilitas (reabilitas) data, uji transferabilitas (validitas eksternal/generalisasi), dan uji konfirmabilitas (objektivitas).⁴⁴

Dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam uji keabsahan, diantaranya:

a. Kepercayaan (kreadibility)

Kreadibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya. Ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas adalah: teknik perpanjangan, pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat dan *membercheck*.⁴⁵

Langkah ini dilakukan untuk mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan guru mata pelajaran SKI dengan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara dan berbagai sumber data seperti dokumen

⁴³ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005). hlm. 92.

⁴⁴ *Ibid.*, hlm.294.

⁴⁵ *Ibid.*, hlm. 270.

tertulis untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media LMS dalam pembelajaran selama Pandemi Covid-19.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data sebagai bahan perbandingan. Kemudian dilakukan cross check agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Hal ini sesuai dengan Faisal untuk mencapai standar kreadibilitas setidaknya menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode.⁴⁶

Teknik ini dilakukan untuk mengetahui penggunaan media LMS di MAN se-Kabupaten Bantul kemudian di kroscekkan dengan MAN yang berada di Bantul.

c. Memperpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang pengamatan berarti peneliti harus kembali ke lapangan untuk melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.

Degan memperpanjang pengamatan ini hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin erat, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

⁴⁶ *Ibid.*, hlm. 273-275

Dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam agar data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid. Peneliti datang ke lokasi penelitian walaupun peneliti sudah memperoleh data yang cukup untuk dianalisis, bahkan ketika analisis data, peneliti melakukan crosscheck di lokasi penelitian.⁴⁷

Setelah melaksanakan wawancara dan menuangkannya dalam bentuk tulisan terkait dengan penggunaan media LMS di MAN se-Kabupaten Bantul, peneliti melakukan kroscek atas hasil tulisan yang telah dibuat sehingga validitas data dapat lebih dipertanggungjawabkan.

8. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini sedikitnya menggunakan tiga tahapan penelitian, yaitu: tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data.⁴⁸

a. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini adalah tahapan persiapan sebelum melaksanakan penelitian diantaranya adalah peninjauan lapangan, pengurusan izin penelitian, penyusunan proposal, seminar proposal serta revisi proposal.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan atau Pelaksanaan

Pada tahapan ini peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif

⁴⁷ *Ibid.*, hlm. 270-271.

⁴⁸ *Ibid.*, hlm. 245.

sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung, sehingga harus memahami secara benar sumber data yang akan peneliti gali.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara sehingga mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menjadi hal yang penting pada tahap ini dengan menggunakan triangulasi data yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

d. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian dilakukan pengecekan terhadap hasil penelitian agar validasi data yang didapat benar-benar dapat di pertanggungjawabkan. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada aturan penulisan karya ilmiah yang ada di Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan Magister UIN Sunan Kalijaga.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan dalam penelitian tesis ini penulis bagi kedalam lima bab agar memudahkan pembahasan, sebagai berikut:

Bab *pertama* berisi tentang Pendahuluan yang memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka.

Bab *kedua* berisi tentang Kerangka Teoritis memuat tentang kajian teori yang membahas tentang media pembelajaran sub bab tentang macam media pembelajaran. Bab ini juga memuat tentang Learning Management System (LMS) sub bab tentang devinisi, macam dan fungsi dari LMS. Kemudian metode penelitian, subjek dan objek penelitian, metode pengumpulan data, teknik analisis data dan sistematika penulisan.

Bab *ketiga* berisi tentang hasil penelitian yang dinarasikan kedalam kondisi MAN se-kabupaten Bantul dari mulai sejarah berdiri, struktur organisasi, keadaan guru (pengajar) , status guru SKI di madrasah yang diteliti.

Bab *keempat* berisi tentang hasil penelitian tentang penggunaan media LMS pada mata pelajaran SKI kelas XI selama masa pandemi di MAN se-kabupaten Bantul yang akan dijelaskan dalam sub bab tentang jenis media LMS yang digunakan dalam pembelajaran SKI kelas XI, pengaplikasian LMS sebagai media pembelajaran dan problematika yang dihadapi oleh guru dalam penggunaan media LMS pada pembelajaran SKI kelas XI, serta dampak penggunaan media LMS dalam meningkatkan pembelajaran siswa pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN se-Kabupaten Bantul.

Bab *kelima* berisi tentang bagian penutup dan kesimpulan tentang penelitian penggunaan media LMS dalam pembelajaran SKI kelas XI saat masa pandemi di MAN se-kabupaten Bantul serta berisi saran bagi penulis dalam

penelitian ini, daftar pustaka, lampiran-lampiran berikut daftar riwayat hidup penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang ditulis pada bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan yang berhubungan dengan pokok kajian penelitian ini, yaitu:

1. Penggunaan media pembelajaran *Learning Management System* (LMS) pada mata pelajaran SKI di MAN se-Kabupaten Bantul pada masa pandemi Covid-19 dapat diklasifikasikan menjadi tiga media pembelajaran, yaitu penggunaan aplikasi Moodle, penggunaan aplikasi Geschool, penggunaan aplikasi WhatsApp.
2. Problematika penggunaan media LMS pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN se-Kabupaten Bantul terdapat tiga problematika yang mendasar yaitu permasalahan kuota data, permasalahan Jaringan dan permasalahan lingkungan.
 - a. Permasalahan kurangnya kuota data dirasakan oleh seluruh Madrasah Aliyah Negeri se-Kabupaten Bantul karena terlalu lamanya proses pembelajaran daring akibat pandemi Covid-19 yang dirasakan oleh hampir seluruh belahan dunia, hal ini dirasakan oleh siswa sekaligus orang tua menjadikan bertambahnya pengeluaran membeli kuota data untuk melaksanakan pembelajaran daring. Meskipun telah mendapatkan bantuan kuota dari madrasah dan dari provider penyedia

jaringan internet namun tetap belum bisa menutup kekurangan kuota data tersebut.

- b. Permasalahan jaringan internet juga menjadi problem yang tak kalah penting untuk dipertimbangkan karena tidak semua siswa berada pada jalur aman untuk mendapatkan fasilitas internet yang bagus dan stabil
 - c. Permasalahan lingkungan siswa menjadi salah satu hal penghambat pelaksanaan pembelajaran daring karena interaksi siswa ada keterbatasan dalam mendapatkan informasi yang disampaikan oleh guru.
3. Dampak penggunaan media LMS pada mata pelajaran SKI kelas XI di MAN se-Kabupaten Bantul menunjukkan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada nilai pengetahuan dilihat dari perbandingan hasil belajar siswa yang diambil pada saat Penilaian Akhir Semester (PAS) antara pembelajaran daring dengan pembelajaran tatap muka. Sehingga bisa dikatakan penerapan LMS efektif dilakukan pada masa pembelajaran daring, meskipun terdapat beberapa kendala yang terjadi

B. Saran-saran

Setelah melaksanakan penelitian dan memberikan kesimpulan diatas, penulis sedikit memberikan masukan ataupun saran yang kiranya dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Beberapa diantara masukan dan saran tersebut diantaranya:

1. Pelaksanaan pembelajaran daring dengan metode atau aplikasi apapun hendaknya mendapatkan dukungan yang memadai baik dari sisi sarana prasarana maupun jaringan yang memadai.
2. Berbagai permasalahan yang dihadapi oleh guru maupun siswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring dapat menjadi bahan evaluasi dalam memaksimalkan pelaksanaan pembelajaran kedepannya.
3. Dampak penggunaan media LMS terhadap siswa kedepannya dapat terukur tidak hanya dari sisi pengetahuan saja, namun juga dari sisi sosial dan keterampilan.
4. Dalam penggunaan LMS atau aplikasi lain pada mata pelajaran apapun hendaknya para pendidik dapat meningkatkan kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial, sehingga dapat menjadi guru yang kompeten dalam menghantarkan siswa menuju masa depan yang cerah.

Segala puji bagi Allah SWT dzat yang selalu melimpahkan keberkahan, kenikmatan iman dan Islam sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan lancar. Salam serta sholawat semoga selalu tercurahkan kepada Kanjeng Nabi Muhammad SAW yang selalu senantiasa kita nantikan syafaatnya kelak di yaumul akhir dan semoga kita semua termasuk golongan yang dapat meneladani akhlak beliau. Allahumma ammiin.

Penulis sadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan tesis ini karena keterbatasan dan kekurangan pengetahuan, untuk itu besar harapan bagi penulis untuk mendapatkan masukan maupun kritik yang dapat

menjadikan lebih berkualitasnya penelitian ini. Harapan yang tinggi bahwa hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi siapapun, terutama dari para pembaca yang memiliki perhatian terhadap keberhasilan pembelajaran di madrasah. Penulis juga berharap bahwa penelitian ini bisa menjadi referensi ilmiah pada penelitian-penelitian selanjutnya. Terakhir dari penulis adalah semoga penelitian ini kelak menjadi amal jariyah di yaumul akhir.



DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata. *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendidikan Multidisipliner*. Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010.
- Adiguzel, Ozge Yasar & Tufan. "A Working Successor of Learning Management Systems: SLOODLE." *Procedia* 2 (2010): 5682.
<http://acikerisim.bahcesehir.edu.tr:8080/xmlui/bitstream/handle/123456789/1172/AE0141.pdf?sequence=1>.
- Akbar Iskandar. Acai Sudiman. Meilani Safitri. Oris Krianto Sulaiman, et al. *Aplikasi Pembelajaran Berbasis TIK*. Edited by Tonni Limbong. Medan: Yayasan KIIta Menulis, 2020.
- Al-Arimi, A. M. A. "Distance Learning, Social and Behavioral Sciences." *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 2014, 82.
- Andreja, Rojko. "Industry 4.0 : Concept and Background", Dalam International Journal of Interactive Mobile Technology." *International Journal of Interactive Mobile Technologies* 11 (2017):.
- Andri Anugrahana. "Hambatan, Solusi Dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 10, no. 3 (2020).
- Baharin, R., Halal, R. "Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia." *Iranian Journal of Management Studies*, 13, no. 1 (2020).
- Chabib Thoha. *Metodologi Pengajaran Agama*. Semarang: Pustaka Pelajar, 1999.
- Departemen Agama. "Al-Qur'an Dan Terjemahan," 281. Bandung: Diponegoro, 2008.
- Depdiknas. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas, 2003.
- Dhaqane, M. K., & Afrah, N. A. "Satisfaction Of Students And Academic Performance In Benadir University." *Edudikara: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 2, no. 4 (2017).
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*. Cetakan Ke. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Dr. Sukiman. M.Pd. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Edited by M. Alaika Salmulloh. Yogyakarta: PT. Pustaka Insan Madania, 2012.
- et al, Santiago, B.J. "Learning Management System-Based Evaluation to Determine Academic Efficiency Performance." *Sustainability* 12, no. 4256 (2020).
- Faisal Sanafiah. *Penelitian Kualitatif: Dasar-Dasar Dan Aplikasi*. Malang: YA3, 1990.
- Hartanto, Antonius Aditya. *Teknologi E-Learning Berbasis PHP Dan MySQL: Merencanakan Dan Meng-Implementasikan Sistem e-Learning*. Jakarta: Elex Media Computindo, 2002.
- Haryatmo. "Pelaksanaan E-Learning Di SMK Negeri 2 Surakarta Jurusan Teknik Komputer Jaringan Suatu Metode Pembelajaran Yang Berbasis Teknologi Informasi." Universitas Negeri Solo, 2009.
- Hasbullah. "Perancangan Dan Implementasi Model Pembelajaran E-Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di JPTE FPTK UPI." Bandung, 2008.
- I Ketut Gede Darma Putra. "Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi." *Rakorda*

- Disdikpora Bali*, 2009.
- I Ketut Gede Dharma Putra. "Pendidikan Berbasis Teknologi Informasi." *Rakorda Disdikpora Bali*. Bali, March 2009.
- Ida Faridatul Hasanah. "Pengaruh Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Android Mata Pelajaran SKI Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Di MAN 1 Kota Malang." UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018.
- Iwasaki. "Knowledge Management." *An International Journal* 3, no. 3 (2011).
- Kartono, Thomas. "Pengembangan Bahan Ajar Dengan Menggunakan LMS (Learning Management System) Moodle Untuk Meningkatkan Keterampilan Berfikir Kritis." Universitas Negeri Malang, 2017.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. "Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19)." In *Surat Edaran*. Jakarta: Kemendikbud, 2020.
- KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani. "TRANSFORMASI MEDIA PEMBELAJARAN PADA MASA PANDEMI COVID-19." *Al-Hikmah* 1, no. 1 (2020).
- Koran, Jaya Kumar C. "Aplikasi E-Learning Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Di Sekolah-Sekolah Malaysia." *Kementerian Pendidikan Malaysia*, 2001, 3.
- Lexy J. Moeloeng. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Edisi revi. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012.
- Lucky Cahyana Subadi, Dkk. "Pelatihan Pembelajaran Berbasis E-Learning Dengan Plaform Learning Management System (LMS) Di Fakultas Kedokteran Universitas Ciputra." *Journal of Community Service Consortium* 1 (2020).
- M. Ramli. "Media Pembelajaran Dalam Perspektif Qur'an Dan Hadits." *Ittihad Jurnal Kopertais* 123, no. 23 (2015).
- Meilani Safitri. "Penerapan Learning Management System (LMS) Dalam Pembelajaran Matematika Di Era Digital." In *Prosiding Seminar Nasional*. Palembang: Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas PGRI Palembang, 2019.
- Moelong, Lexi J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002.
- Moh. Nazir. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.
- Muhibin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2009.
- Nana Syaodih Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2013.
- Nelius Harefa., Sumiyati. "Persepsi Siswa Terhadap Google Classroom Sebagai LMS Pada Masa Pandemi Covid-19." *Journal Pendidikan Unisla* 2 (2020).
- Nirfayanti, & Nurbaeti. "Pengaruh Media Pembelajaran Google Classroom Dalam Pembelajaran Analisis Real Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa." *PROXIMAL: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika* 2, no. 1 (2019).
- Nurul Anam. "SIGNIFIKANSI PEMBELAJARAN DARING BERBASIS E-LEARNING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH." *Ta'limDiniyah* 1 (2020): 79.
- Oemar Hamalik. *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2003.
- Oppenheim, A.N. *Questionnaire Design, Interviewing and Attitude Measurement*.

- New York: Basic Book, 1992.
- Praherdhiono, Henry. "Penegembangan Pembelajaran Blended Berbasis Web Platform Opensource Pada Matakuliah Pembelajaran S-1 Jurusan Teknologi Pendidikan." Universitas Negeri Malang, 2009.
- Race, W.H., & Nash S.S. *Moodle 1.9 Teaching Techniques : Creative Ways to Build Powerful and Affective Online Course*. Birmingham: PACKT Publishing, 2010.
- RI, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum Pendidikan Nasional 2013 (2014).
- Ruslan, Muhammad. "Pendidikan Di Era RI 4.0 Dan Tantangannya." Kompasiana, 2018.
<https://www.kompasiana.com/2220/5aebb94eab12ae687e7f5153/pendidikan-di-era-ri-4-0-dan-tantangannya>.
- Saefuddin Azwar. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Sugiono. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, 2009.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- . *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Sulaiman. *Sejarah Kebudayaan Islam MA Kelas XI*. Jakarta: Direktur KSKK Madrasah, 2020.
- Surjono, Herman Dwi. *Membangun Course E-Learning Berbasis Moodle*. Yogyakarta: UNY Pers, 2011.
- Sutrisno Hadi. *Metode Research Jilid 1*. 1st ed. Yogyakarta: Andi Offset, 2001.
- Syamsudin AR, Vismaia S. Damaianti. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.
- Wahono, Romi Satria. "Meluruskan Salah Kaprah Tentang E-Learning." <https://romisatriawahono.net/>, 2008.
<https://romisatriawahono.net/2008/01/23/meluruskan-salah-kaprah-tentang-e-learning/>.
- . "Pengantar E-Learning Dan Pengembangannya." Ilmu Komputer, 2008.
<https://ilmukomputer.org/2008/11/25/pengantar-elearning-dan-pengembangannya/>.
- Watson, W.R., dan Watson, S.L. "An Argument for Clarity: What Are Learning Management Systems, What Are They Not, and What Should They Become? In TechTrend" 51, no. 2 (2007): 28–34.
<http://cardinalsolar.bsu.edu/handle/123456789/194513>.
- Y., & Qamaruddin. M.N Bilfaqih. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.